

Abstrak

Fase remaja akhir biasanya sudah mulai dapat merumuskan dan membayangkan apa yang mereka inginkan di masa depan. Orientasi masa depan merupakan gambaran atau citra yang dimiliki individu tentang masa depan. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Jika tidak ada *self efficacy*, seseorang tidak akan memiliki motivasi untuk mencoba melaksanakan perilaku yang dihadapinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap orientasi masa depan siswa kelas XII SMAN 27 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 206 siswa kelas XII SMAN 27 Bandung yang diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random* sampling. Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap variabel orientasi masa depan sebesar 24%.

Kata Kunci : *Self Efficacy, Orientasi Masa Depan, Remaja Akhir*

